Perancangan Website Adiland Property dan Pengelolaan KPR dengan Metode Requirement Prototyping

By Eddy Triswanto Setyoadi



Perancangan Website Adiland Property dan Pengelolaan KPR dengan Metode Requirement Prototyping

Adiland Property Website Design and KPR Management using the Requirement Prototyping Method

¹Edd 1 Triswanto Setyoadi, ²Alexander Wirapraja*, ³Muhammad Adi Prakoso

^{1,2,3}Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Tek 8 logi Informasi, Institut Informatika Indonesia

Jalan Pattimura No. 3, Surabaya, Indonesia

*e-mail: alex@ikado.ac.id

(received: 15 Februari 2023, revised: 17 Juni 2023, accepted: 2 Juli 2023)

Abstrak

Bisnis property selalu ramai diminati dan dibicarakan pada setiap golongan masyarakat, hal itu yang membuat semua pelaku bisnis berlomba-lomba untuk meningkatkan bisnis property-nya, salah satunya adalah dengan memanfaatkan teknologi agar dapat memudahkan bisnis untuk berkembang dimana perusahaan bisa menjadikan teknologi tersebut sebagai salah satu alat dalam melakukan pemesanan property. Pada penelitian ini dilakukan pembuatan sistem informasi berbasis website yang membantu Perusahaan Adiland Property dalam mengingkatkan pelayanan dalam bisnisnya. Sistem yang dibuat terdiri dari sistem pemesanan property dan pengolahan data KPR. Adanya sistem pengolahan data KPR dapat memudahkan pihak perusahaan dalam mengelola data KPR oleh customer secara terintregrasi, selain itu dengan adanya sistem pemesanan online juga dapat memudahkan pihak customer dalam 18 akukan pemesanan yang terdapat beberapa pilihan metode pembayaran secara online. Pada pembuatan sistem digunakan metode pengembangan perangkat lunak dengan menggunakan metode requirement prototypin 5 sedangkan pengujian aplikasi ini menggunakan metode yaitu blackbox testing. Pada blackbox testing dilakukan pengujian dengan cara mencoba semua input yang ada pada sistem apakah sudah sesuai dengan yang diharapkan dengan cara memberikan kuesioner kepada setiap user yang ada yaitu customer, admin agen property, manajer inhouse KPR. Hasil yang diperoleh adalah adanya website yang dapat digunakan Adiland Property untuk menjangkau pasar yang lebih luas dan kemudahan dalam melakukan transaksi pembelian property.

Kata Kunci: Website, Sistem Informasi, Properti, Kredit Pemilikan Rumah

Abstract

The property business is always in great demand and is discussed by every class of society, that's what makes all 13 iness people vying to improve their property business, one of which is by utilizing technology so that it can make it easier for business. 24 o develop where companies can use technology as a tool. when making a property reservation. In this research, a website-based information system was created that helps Adiland Property Company in improving services in its business. The system created consists of a prop 25 booking system and mortgage data processing. The existence of a mortgage data processing system can make it easier for companies to an integrated manner, besides that with an online ordering system it can also make it easier for customers to make orders where there are several choices of online payment methods. In making the system, the software development method was used using the requirements prototyping method, while testing this application, two methods have been used, namely blackbox testing. In blackbox testing, testing is carried out by trying all the existing inputs on the system whether they are as expected by giving a questionnaire to each existing user, namely the customer, property agent admin, in-house mortgage manager. The results obtained are a website that can be used by Adiland Property to reach a wider market and ease in making property purchase transactions.

Keywords: Website, Information System, Property, Mortgage





1 Bendahuluan

Kebutuhan manusia akan informasi memacu pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Teknologi yang semakin meningkat serta didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai, membuktikan bahwa saat ini informasi telah menjadi kebutuhan pokok dalam kehidupan manusia. Sistem informasi dan teknologi informasi dalam hal ini memiliki fungsi sebagai pendukung untuk mengambil keputusan yang tepat berdasarkan informasi yang tersedia. Dengan perkembangan teknologi informasi yang ada, manusia dapat melakukan pengolahan data dengan mudah dan dapat menghasilkan suatu informasi yang dibutuhkan dengan akurat serta efektif dan efisien jika ditinjau dari permasalahan waktu maupun biaya [1].

Industri properti juga berdampak seiring dengan membaiknya perekonomian Indonesia paska pandemi covid-19, seperti data yang dilansir dari Indonesia Property Market Index (RIPMI) pada tahun 2022 tercatat harga properti di Indonesia mengalami kenaikan sebesar 4,9% apabila dibandingkan dari tahun 2021. Pada tahun 2021 sendiri pun indeks harga hanya naik sebesar 3,24% apabila dibandingkan tahun 2020. Beberapa hal yang turut mendukung perbaikan pasar properti nasional pada tahun 2022 adalah dengan adanya kebijakan pemerintah seperti pelonggaran protokol Kesehatan, penekanan suku bunga bank hingga 3,5%.

Pada era digital instansi baik milik pemerintah maupun swasta, institusi dan organisasi yang ada sebagian besar telah memanfaatkan sistem informasi yang digunakan sebagai sarana informasi bagi pihak internal maupun eksternal dari instansi maupun organisasi tersebut, serta didukung pula oleh pertumbuhan jumlah pengguna internet diIndonesia seperti di ungkapkan oleh wearesocial tahun 2021 dimana jumlah pengguna internet Indonesia telah mencapai 4,88 milliar pengguna [2].

Gambaran dari Adiland Property adalah adanya keinginan dari pihak Adiland Property untuk memiliki sistem informasi berbasis web yang terintegrasi yang digunakan untuk menghubungkan antara pelanggan, manajer inhouse KPR dan agen property yang dapat memberikan informasi lengkap mengenai spesifikasi dari properti yang dipasarkan, mampu melakukan simulasi KPR, mampu melakuka perifikasi data konsumen, mampu mencatat dan melakukan pengarsipan terhadap transaksi properti. Perancangan sistem informasi ini diharapkan dapat membantu mengatasi permasalahan yang selama ini ada pada Adiland Property seperti kurangnya informasi terkini yang didapatkan konsumen, informasi yang tidak jelas yang menyebabkan las ngungan konsumen dalam memahami prosedur pemesanan properti hingga beberapa proses yang masih dilakukan secara manual.

Berdasarkan dari permasalahan yang telah diungkapkan diatas maka dibuatlah sistem properti berbasis *website* untuk perusahaan Adiland *Property* yang mempunyai fitur meliputi katalog produk properti, mampu menangani pemesanan properti secara *online*, mampu memusi ikan simulasi terhadap metode pembayaran baik *cash* maupun cicilan dan pengolahan data KPR. Tujuan dari penelitian ini adalah:

- 1. Dapat mengembangkan suatu sistem informasi berbasis web yang digunakan untuk pencarian informasi dan pengarsipan data perusahaan.
- Memudahkan calon pembeli/customer untuk melihat informasi seputar property secara online, seperti terdapat biaya - biaya tambahan diluar harga agar calon pembeli dapat mengestimasi budget yang mereka miliki.
- Memberikan kemudahan bagi pihak perusahaan dengan memiliki riwayat daftar calon konsumen yang sudah transaksi pada perusahaan agar perusahaan dapat menawarkan kembali produk – produk baru yang mereka miliki.
- Dapat memberikan kemudahan bagi pihak marketing property dalam mendapatkan customer agar tidak berebut dengan marketing property lainnya.

Dengan adanya fitur-fitur tersebut diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pengguna antara lain (1) memperkuat lini bisnis perusahaan Adiland *Property* khususnya dalam pemasaran property agar dapat berkembang dan dikenal lebih luas di masyarakat, (2) pengarsipan data yang lebih efektif dan meminimalisir resiko kesalahan dari pengguna, (3) efisiensi waktu pengurusan KPR bagi pihak Adiland dan pihak calon pembeli, dan (4) proses managemen pemasaran yang lebih efektif.





2 Tinjauan Literatur



Pada penelitian ini mengambil rujukan dari beberapa penelitian terdahulu yang digunakan sebagai acuan dalam mengembangkan fitur aplikasi. Beberapa penelitian terdahulu terkait pemgembangan sistem informasi untuk antara lain:

- 1. Penelitian dari Nasution, Devega dan Saputri tahun 2019 [3], yang merancang website pada PT. Mahkota Hutama Properti, dimana pada penelitian tersebut dikembangkan sistem pengolahan data pemesanan rumah dan menjadi sarana informasi bagi konsumen. Akan tetapi pembeda pada penelitian yang dilakukan pada aplikasi Adiland dan pada PT. Mahkota Hutama adalah dimana dalam sistem dari situs web tersebut masih belum membantu pihak perusahaan dalam hal manajemen pengelolaan KPR inhouse.
- 2. Penelitian terdahulu kedua adalal penelitian dari Putra, Yunica, dan Suhatsyah tahun 2021[4]. Pada penelitian mengambil topik sistem informasi developer properti berbasis android pada PT. Sinar Suman Pryanto. Pada penelitian ini permasalahan yang dihadapi adalah terkait waktu dimana adanya jeda waktu yang cukup lama dalam komunikasi antara calon pembeli properti dengan pihak developer serta adanya kata penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pengumpulan data melalui pengamatan lapangan dan wawancara, fitur aplikasi yang dimiliki adalah katalog perumahan, menu pesan (booking) dan notifikasi pengguna. Pengujian yang dilakukan menggunakan blackbox testing. Pada penelitian terdahulu ini dengan merancang fitur pesan, katalog produk yang inovatif dan metode pengujian tingkat penerimaan pengguna dengan menggunakan blackbox testing.
- 3. Penelitian terdahulu ketiga adalah penelitian dari Lumbangaol dan Rasyid tahun 2020 [5], dengan judul ra 11 ng bangun sistem informasi penjualan dan penyewaan properti berbasis web pada kota Batam. Pada penelitian ini menggunakan metode waterfall dalam mengembangkan fitur penjualan dan penyewaan properti dengan tujuan untuk efektivitas terhadap proses transaksi penjualan maupun penyewaan dan kemudahan informasi yang didapatkan pengguna. Pada sistem informasi ini informasi yang diberikan kepada pengguna meliputi katalog produk dengan dilengkapi oleh harga jual dan sewa. Pada sistem ini juga pengujian dilakukan dengan menggunakan metode blackbox testing. Persamaan antara penelitian perancangan aplikasi ini dengan situs Adiland Properti adalah informasi pada katalog produk yang dilengkapi harga beli, sistem berbasis web dan pengujian yang juga dilakukan dengan menggunakan blackbox testing, namun untuk perbedaannya adalah pada Adiland Properti tidak melayani penyewaan properti.
- 4. Penelitian terdahulu keempat yang juga turut menjadi rujukan bagi peneliti dalam mengembangkan sistem informasi adalah penelitian dari Herdia 29 ah, Handayani dan Yunita tahun 2020 [6]. Pada penelitian ini perancangan situs web dilakukan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan basis data mysql. Pada penelitian perancangan situs web properti yang dilakukan bertujuan untuk mengoptimalkan proses pemasaran sehingga dapat memperluas pasar penjualan dan mendapatkan pelanggan yang lebih banyak namun dengan mengefisiensikan biaya yang dikeluarkan untuk pemasaran. Persamaan antara penelitian ini dengan perancangan situs Adiland Properti adalah merancang sistem informasi yang digunakan untuk memperluas jangkauan pemasaran dan mendapatkan banyak konsumen.

Dari seluruh penelitian terdahulu yang dilakukan persamaan yang ditemukan antara perancangan situs properti pada Adiland Properti adalah dimana aplikasi properti Adiland Properti berbasis web, memiliki katalog produk yang informatif dan menu transaksi penjualan, namun perbedaan yang ditemukan sebagai pembeda antara penelitian terdahulu dengan situs Adiland Properti adalah dimana pada seluruh situs web pada penelitian terdahulu tidak memiliki dan membahas mengenai fitur KPR dan pembayaran *cash* lunak dan *cash* keras.

5

3 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam mengembangkan pelikasi ini adalah menggunakan metode *Requirement prototyping*, dimana definisi dari metode ini adalah *prototype* yang di buat oleh pengembang dengan mendefinisikan berdasarkan kepada kebutuhan pengguna meliputi fungsi dan



prosedur sistem. Langkah-langkah yang dilakukan dalam implementasi *prototyping* berbasis kebutuhan pengguna pada situs Adiland Property adalah menyesus kan dengan tahapan pada metode prototyping dari penelitian Carizzo dan Quintanilla tahun 2023 [7] antara lain:

- 1. Exante Execution: Merupakan tahapan identifikasi kebutuhan dimana pasa tahapan ini dilakukan aktivitas yang meliputi identifikasi dari kebutuhan pengguna [8]. Pada tahapan ini peneliti melakukan wawancara terhadap perwakilan dari Adiland Property yaitu pemilik dan Manager inhouse dari Adiland Property mengenai permasalahan yang dihadapi dan melakukan analisa kebutuhan pengguna meliputi ketersediaan tempat, metode dan alat yang digunakan, kebijakan manajemen Adiland Property dan waktu pengerjaan. Berdasarkan hasil Analisa yang dilakukan dilanjutkan dengan melakukan pembuatan desain prototype.
- 2. Execution: pada tahapan ini mendeskripsikan mengenai entri data prototipe, fitur sistem dan pengelolaan dari aplikasi yang akan dikembangankan, kelengkapan isian / formulir dari komponen aplikasi, dan visualisasi berbentuk desain grafis seperti garis, elemen dan sebagainya [9]. Pada tahapan ini peneliti merancang desain antarmuka dari keseluruhan fitur pada situs web Adiland Property.
- 3. Expost Execution: pengembang prototipe mendeskripsikan desain melalui transkrip rekaman video atau audio dari narasumber dan menghasilkan dalam bentuk tampilan antarmuka atau dalam bentuk format laporan. Pada penelitian ini setelah perancangan prototype selesai maka 23 eliti melakukan pembagian kuesioner terkait rancangan desain yang telah dibuat, untuk skala yang digunakan untuk mengukur kuesioner dalam penelitian ini menggunakan skala guttman. Skala guttman digunakan karena dapat memudahkan responden dalam pengisian dan lebih berfokus pada pemaknaan hasil pengukuran [10].

Keuntungan dan manfaat menggunakan metode prototyping yang didapaprkan pada penelitian dari Ulrich dan Eppinger tahun 2020 [11], sehingga menjadi pertimbangan oleh pengembang situs Adiland Property alam menggunakan metode *prototyping* adalah:

- 1. Menghemat waktu pengembangan.
- Adanya komunikasi yang intensif antara pengembang dan pengguna akhir, sehingga kesalahan sistem bisa diminimalisir.
- 3. 6 enyesuaikan *prototyping* dengan keinginan *user*.
- 4. Implementasi akan lebih mudah karena costumer sudah mempunyai gambaran tentang sistem.
- 5. Kualitas sistem yang di hasilkan akan lebih baik.
- Memungkinkan tim pengembang sistem memprediksi dan memperkirakan pengembangan pengembangan sistem selanjutnya.
- Menggunakan sistem.

Hasil dari desain prototipe yang telah disetujui oleh pengguna dimana pengguna merupakan pihak yang akan menggunakan aplikasi Adiland Properti meliputi calon pembeli properti, manajer inhouse, tenaga pemasar (agen Properti) dan perupakan pembagian kuesioner didapatkan beberapa saran atau masukan dari sebagian responden seperti yang terdapat pada Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Rekapitulasi Saran Pengguna Terhadap Desain Prototyping			
Hak Akses Pengguna	Saran		
Manajer Inhouse	Alamat web agar ditambahkan di sosial media agar website ini		
	bisa tersebar luas, dan bisa diakses oleh masyarakat.		
Konsumen	Pembukuan inhouse KPR agar dibuat tidak terlalu rumit, desain		
	sudah baik		
Konsumen,	Design mohon buat dengan rapi		
Agen Properti	Dibuatkan Fitur yang lebih menarik untuk Agen property agar		
_	bisa melakukan kontak yang maksimal dengan cutomer		
Agen Properti	Berikan fitur kepada agen property seperti bagaimana agen		
-	dapat mempercayakan customer dalam hal penjualan property		
Manajer Inhouse	Fitur simulasi KPR dibuatkan secara mendetail agar bisa		
	dijadikan refrensi untuk fitur inhouse pada website		
Pemilik	Selain pembukuan dicatat secara online, pembukuan wajib		
	diarsipkan juga dalam bentuk hardcopy		



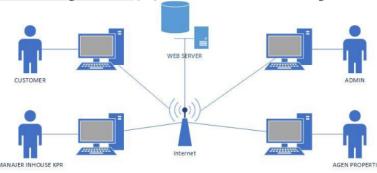
Manajer Inhouse	Selain simulasi KPR, sistem juga harus menyediakan bantuan
	kepada <i>customer</i> dalam hal menentukan kredit rumah, agar
	customer tertarik dan cocok dengan kesepakatan harga produk
	property tersebut.

4 Hasil dan Pembahasan

Paska perancangan dan implementasi prototipe terhadap kesesuaian dengan pengguna maka dilakukan pengembangan melalui implementasi program, dengan terlebih dahulu dilakukan analisa dan desain sistem untuk mempermudah implementasi program karena sebagai acuan untuk menghasilkan program yang baik.

4.1 Desain Arsitektural

Desain Arsitektural menjelaskan tentang pembanguna 22stem informasi pada Adiland *Property* dan sistem kerjanya. Pada desain arsitektural ini terlihat hubungan antara sistem dengan *user* dan hubungan antara sistem dengan *database* [12]. Berikut Gambar 1 adalah hubungan *user* dengan *website*:

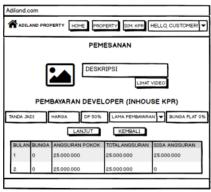


Gambar 1. Desain Arsitektur Website Adiland Property

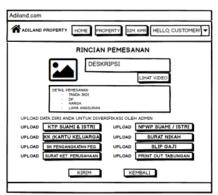
Pada desain arsitektural dari Gambar 1 mengambarkan mengenai hubungan koneksi antara web server dan database akan terhubung dengan setiap user yang meliputi admin, customer, manajer inhouse KPR dan agen property. User dapat mengakses melalui browser pada semua perangkat yang terdapat koneksi internet seperti handphone, tablet, PC, laptop, dan sebagainya.

4.2 Desain Prototyping

Pada tahapan perancangan paska pembuatan desain arsitektural maka dilakukan pembuatan prototipe dari aplikasi website Adiland Property, dimana desain ini diberik 16 kepada pengguna meliputi admin, agen properti, calon pembeli, dan manajer inhouse KPR. Desain tampilan pada Gambar 2 dan Gambar 3 berikut merupakan contoh dari desain prototipe dari fitur KPR dan fitur pembelian property pada Adiland Property.



Gambar 2. Desain Fitur KPR



Gambar 3. Desain Rincian Pemesanan

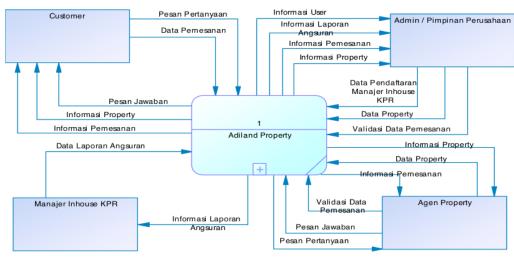




Dapat dilihat pada Gambar 2 merupakan tampilan halaman pembayaran *Inhouse* KPR. Pada tampilan KPR ini *customer* / calon pembeli properti disediakan kolom yang dapat digunakan untuk menginputkan uang muka yang diinginkan beserta dengan informasi menge 15 simulasi dari KPR yang diajukan, sedangkan pada Gambar 3 merupakan desain rincian pemesaran yang dapat digunakan oleh calon pembeli untuk melengkapi persyaratan yang dibutuhkan sebagai syarat dalam melakukan pembelian properti.

4.3 10 ntext Diagram

Data Flow Diagram (DFD) adalah diagram yang bertujuan untuk menggambarkan arus aliran data sebuah proses atau sistem, DFD juga bertujuan untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai masukan dan keluaran dari setiap proses dan entitas pada sebuah sistem informasi [10]. Berdasarkan analisis kebutuhan yang telah dilakukan terkait arus data dan informasi maka dilakukan pembuatan data flow diagram. Pada Gambar 4 terlihat jelas gambaran keseluruhan dari sistem informasi Perusahaan Adiland *Property*.



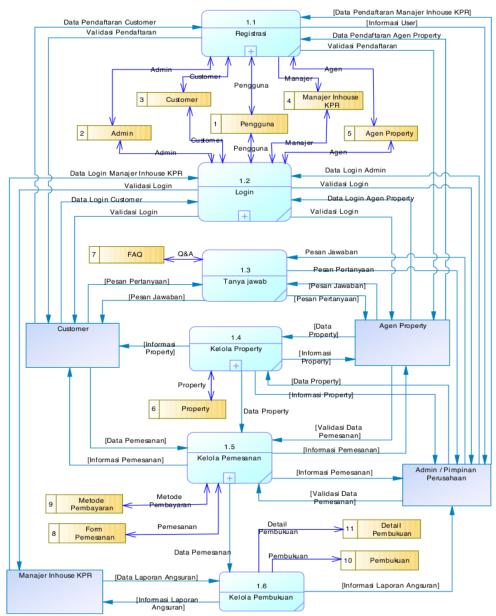
Gambar 4. Context Diagram Website Adiland Properti

4.4 Data Flow Diagram Level 1

Data flow diagram level 1 merupakan hasil dari gen 14 te context diagram, sehingga dapat dilihat lebih detail untuk aliran data yang ada pada sistem [4]. Pada DFD level 1 terdiri dari 6 proses yang secara keseluruhan yaitu proses registrasi, proses login, proses tanya jawab, proses kelola property, proses kelola pemesanan dan proses kelola pembukuan, sebagaimana terlihat pada Gambar 5. Setiap proses memiliki relasi dengan data store yang terkait. Proses pertama dimulai dengan customer dan Agen Property yang dapat melakukan pendaftaran. Customer akan langsung diberikan hak akses untuk login setelah customer mendaftar dengan data yang valid.





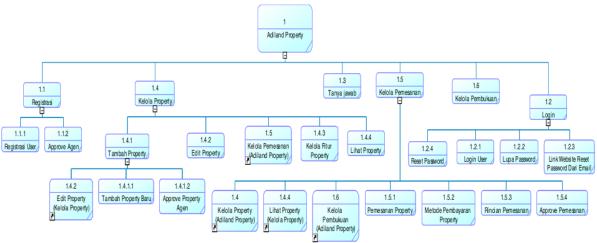


Gambar 5. Data Flow Diagram Level 1 Website Adiland Properti

4.5 Process Hierarchy Diagram

Diagram berjenjang (*Process Hierarchy Diagram*) adalah langkah awal untuk menentukan desain sistem yang akan dibuat. Diagram berjenjang ini menggambarkan tingkatan proses yang terjadi dalam suatu sistem mulai proses yag kompleks hingga proses yang paling sederhana. Gambar 6 merupakan diagram berjenjang yang merupakan struktur dari sistem berupa suatu bagan berjenjang dan menggambarkan semua proses yang ada di dalam sistem.

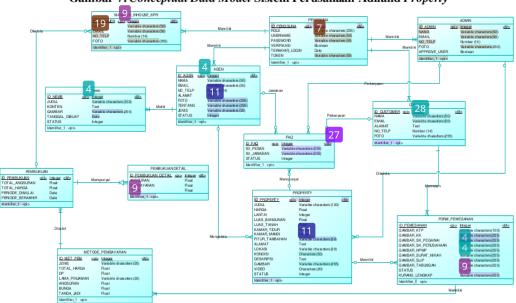




Gambar 6. Diagram Berjenjang Sistem Perusahaan Adiland Property

4.6 Conceptual Data Model

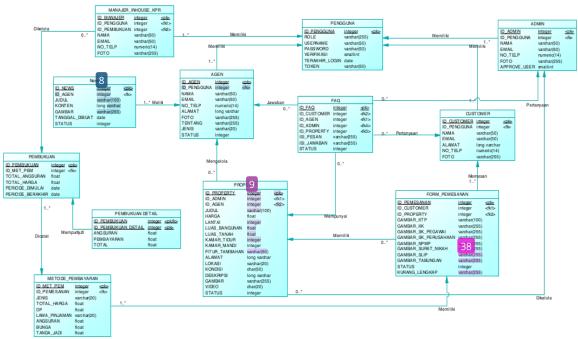
Perancangan Conceptual Data Model (CDM) dibuat berdasarkan dari DFD (Gambar 7) yang telah dijelaskan pada sub-bab sebelumnya. Pada conceptual data model akan terlihat tipe data yang dibutuhkan untuk pembuatan database. Conceptual data model yang telah dibuat dilakukan proses generate menjadi physical data model yang nantinya akan menjadi tabel fisik untuk database.



Gambar 7. Conceptual Data Model Sistem Perusahaan Adiland Property

4.7 Physical Data Model

Berdasarkan dari *Conceptual Data Model* dapat dipecah menjadi *Physical Data Model*, dimana akan terbentuk tabel-tabel yang digunakan pada *database* sistem Adiland *Property* (Gambar 8). Pada PDM dapat dilihat *foreign key* yang muncul berdasarkan relasi antar entitas.



Gambar 8. Physical Data Model Sistem Perusahaan Adiland Property

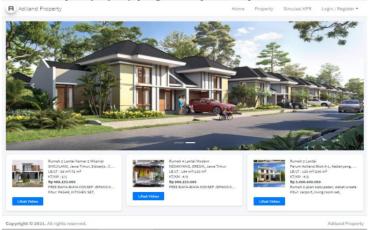
Perancangan da dalam bentuk format CDM dan PDM ini digunakan untuk memberikan gambaran mengenai rancangan dari manajemen basis data yang akan digunakan sistem [13].

4.8 Tampilan Antar Muka (User Interface)

Pada penelitian ini dihasilkan sistem informasi property dengan fitur pengelolaan KPR pada Adiland *Property* dengan hasil dari perancangan dan pembuatan website dengan tampilan antar muka dari sistem informasi Adiland *Property* sebagai berikut:

Tampilan Halaman Utama

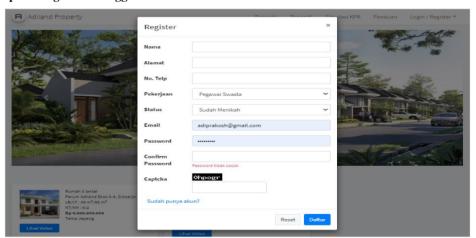
Pada Gambar 9 adalah tampilan utama pada *website*. Seluruh pengguna maupun pihak luar dapat melihat gambar dan video pada *property* yang akan dipasarkan pada halaman utama ini.



Gambar 9. Tampilan Halaman Utama Website Adiland Property



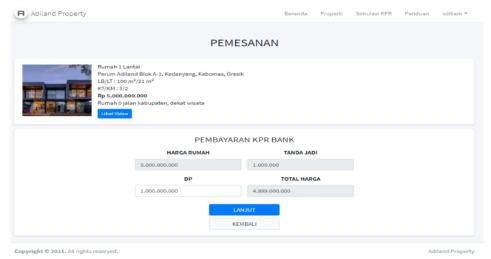
Tampilan Registrasi Pengguna



Gambar 10. Tampilan Registrasi Pengguna Website Adiland Property

Customer dapat memasukkan nama, alamat, telepon, email dan password beserta konfirmasi password pada tampilan registrasi. Ada pula button daftar dan reset yang nantinya jika button daftar di tekan maka data input tersebut akan otomatis akan masuk kedalam database. Pada modal registrasi ini juga memberikan rekomendasi jika customer sudah memiliki akun, akan diarahkan pada modal login (Gambar 10).

Tampilan Pembayaran KPR Bank



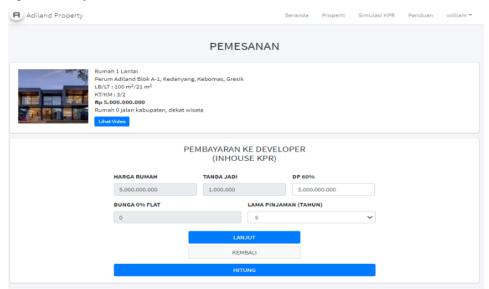
Gambar 11. Tampilan Pembayaran KPR Bank Website Adiland Property

Pada Gambar 11 adalah tampilan Pembayaran melalui bank. Pada halaman ini *Website* memberikan informasi harga *property* yang telah dikurangi oleh *input*an *booking fee*.





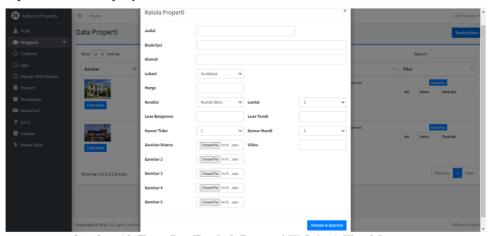
Tampilan Pembayaran Inhouse KPR



Gambar 12. Tampilan Pembayaran Inhouse KPR Website Adiland Property

Gambar 12 adalah tampilan halaman pembayaran *Inhouse* KPR. *Customer* akan disediakan kolom untuk menginputkan uang muka (DP) yang diinginkan sesuai kebijakan dari Adiland *Property* dan juga terdapat menu *dropdownlist* yang berisi informasi lama pembayaran angsuran perbulan. *Customer* juga dapat menghitung angsuran *cash* lunak perbulan sehingga *customer* bisa tahu berapa angsuran *property* tersebut per-bulannya.

Tampilan Tambah Property



Gambar 13. Tampilan Tambah Properti Website Adiland Property

Pada Gambar 13 dapat dilihat desain modal tambah *property* yang dapat diakses admin pada panel ini. Pada modal tersebut admin bisa *input property* ba 39 yang akan didaftarkan dengan memberikan judul, deskripsi, alamat, lokasi, lantai, harga, kondisi, luas bangunan, luas tanah, kamar tidur, kamar mandi, gambar *property*, maupun video *property*. Setelah admin menekan tombol simpan & *approve* maka produk *property* akan langsung ditampilkan pada halaman utama.





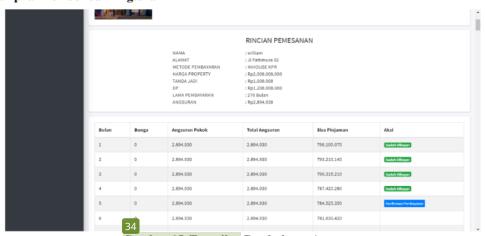
Tampilan Rincian Pemesanan



Gambar 14. Tampilan Halaman Rincian Pemesanan Properti

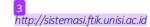
Dapat dilihat pada Gambar 14 adalah tampilan halaman rincian pemesanan *customer*. Pada halaman ini akan menampilkan hasil akhir dan rincian pemesanan *customer* yang diinginkan. *Customer* akan disediakan tombol *upload* KTP, KK, NPWP, surat nikah, dan data penunjang lainnya sesuai pekerjaan *customer*. Setelah *customer* menekan tombol kirim, maka data tersebut akan diproses oleh admin atau agen *property* untuk di verifikasi.

Tampilan Pembukuan Angsuran



Gambar 15. Tampilan Pembukuan Angsuran

Pada Gambar 15 adalah tampilan aksi pembukuan angsuran, manajer bisa melihat status riwayat customer yang telah memesan dan juga manajer bisa melihat dan melakukan update angsuran bulanan customer jika customer tersebut melakukan pembayaran cash lunak atau inhouse KPR.





4.9 Hasil Pengujian Terhadap Pengguna

Pada pembuatan sistem Adiland properti ini pada 17 ahapan akhir sebelum digunakan secara nyata dilakukan pengujian menggunakan metode *blackbox testing*. Black Box Testing sendiri adalah metode pengujian perangkat lunak yang berfokus pada persyaratan fungsional perangkat lunak [14] [15]. Pengujian sistem dengan metode *blackbox* dilakukan pada sistem informasi Adiland Properti beserta fitur 26) gelolaan KPR.

Pengujian terhadap pengguna dilakukan dengan cara memberikan kuesioner kepada para pengguna. Pada kuesioner yang dibagikan menggunakan metode penilaian menggunakan skala guttman dimana jawaban dari responden akan terdiri dari pernyataan setuju atau tidak setuju [16]. Pesebaran kuesioner akan dilakukan dengan dibagikan melalu google form, dimana kuesioner tersebut bertujuan untuk mengetahui tanggapan user terhadap kemudahan penggunaan sistem yang telah dibuat. Berdasaran hasil kuesioner pada tiap user akan dihitung persentase nilai dan akan dihitung nilai ratarata dari semua responden.hasil dari pengujian 400 kbox testing terhadap para pengguna dari website Adiland Property didapatkan hasil sebagaimana Tabel 2 berikut:

Tabel 2. Hasil Rata-Rata Perhitungan Pengujian Pengguna

User Role	Nilai Rata-Rata	Kesimpulan			
Customer	86,25 %	Sangat Baik			
Admin	96,67 %	Sangat Baik			
Agen Property	92,86 %	Sangat Baik			
Manajer Inhouse KPR	96 %	Sangat Baik			

5 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembuatan sistem perusahaan Adiland *Property* dengan fitur KPR ini maka dapat diambil beberapa kesimpulan bahwa *Website* Adiland *Property* dapat memberikan efisiensi waktu bagi *customer* dalam hal proses pengiriman data pemesanan sehingga *customer* tidak perlu lagi datang ke lokasi untuk memberikan *file hardcopy*, *Website* Adiland *Property* ini berdasarkan hasil pengujian juga terbukti dapat membantu pihak perusahaan untuk memperoleh informasi laporan *customer* yang telah melakukan pemesanan *property*, bagi Pihak manajer *inhouse* KPR pun dapat melakukan penghematan waktu untuk membuat pembukuan angsuran bulanan *inhouse* KPR maupun *cash* lunak dan berdasarkan hasil uji coba pada kuesioner untuk *customer*, *website* ini dapat memberikan kemudahan dalam mengakses informasi tentang *property* yang ter-*update* dan simulasi KPR bagi *user* internal maupun kepada pihak umum/eksternal.

Referensi

- [1] A. Christian, "Perancangan Sistem Informasi Penjualan Rumah Berbasis Web," *J. Manaj. Inform.*, vol. 4, no. 2, pp. 61–70, 2020.
- [2] S. Kemp, "Digital 2021: Indonesia," *Kepios Pte. Ltd., We Are Soc. Ltd., Hootsuite Inc.*, 2021, [Online]. Available: https://datareportal.com/reports/digital-2021-indonesia.
- [3] M. Devega, N. Nasution, and R. Saputri, "Sistem Informasi Perumahan pada PT. MAHKOTA HUTAMA PROPERTI Berbasis Web," Zo. J. Sist. Inf., vol. 1, no. 1, pp. 38–47, 2019, doi: 10.31849/zn.vli1.2374.
- [4] W. I. Putra, T. Yunica, and M. Suhatsyah, "Sistem Informasi Developer Properti di PT. Sinar Suman Pryanto Berbasis Android," J. TIKAR, vol. 2, no. 2, pp. 107–120, 2021.
- [5] M. H. Lumbangaol and M. R. Ridho, "Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan dan Penyewaan Properti Berbasis WEB Di Kota Batam," J. Comasie, vol. 01, no. 03, pp. 83–92, 2020.
- [6] A. Herdiansah, T. Handayani, and E. Yunita, "Rancang Bangun Sistem Pemasaran Properti Berbasis Web Studi Kasus PT. Akila Trijaya," J. Ilm. MATRIK, vol. 22, no. 1, pp. 8–17, 2020.
- [7] D. Carrizo and I. Quintanilla, *Prototyping use as a software requirements elicitation technique:* A case study, vol. 746. Springer International Publishing, 2018.
- [8] A. Wirapraja, R. Widiantoro, and Jason, "Perancangan Dan Simulasi Sistem Informasi Manajemen Reservasi Hotel Berbasis Web Dengan Metode Prototyping," J. Eksek., vol. 19, no. http://sistemasi.ftik.unisi.ac.id

- 1, pp. 50-66, 2022.
- [9] R. R. Marliana, W. Sejati, W. A. Nisa, U. Pujayanti, R. Sopian, and W. Noergana, "Rancang Bangun Website Desa Citengah untuk Pengembangan Promosi Potensi Desa," *JPPM (Jurnal Pengabdi. dan Pemberdaya. Masyarakat)*, vol. 6, no. 1, p. 193, 2022, doi: 10.30595/jppm.v6i1.7667.
- [10] V. H. Pranatawijaya, W. Widiatry, R. Priskila, and P. B. A. A. Putra, "Penerapan Skala Likert dan Skala Dikotomi Pada Kuesioner Online," *J. Sains dan Inform.*, vol. 5, no. 2, pp. 128–137, 2019, doi: 10.34128/jsi.v5i2.185.
- [11] K. T. Ulrich, S. D. Eppinger, and M. C. Yang, *Product Design and Development Seventh Edition*, 7th ed. New York: McGraw-Hill, 2020.
- [12] S. S. Agustin, "Rancangan Desain Arsitektur Pada Bangunan Gudang Data Kesehatan Bandar Lampung," J. Teknol. Terkini, vol. 2, no. 5, pp. 1–13, 2022, [Online]. Available: http://teknologiterkini.org/index.php/terkini/article/view/160%0Ahttp://teknologiterkini.org/index.php/terkini/article/download/160/164.
- [13] C. N. D. Irianti, I. Cholissodin, and A. Arwan, "Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Proyek Properti Berbasis Website (Studi Kasus: PT. Sona Citra Mandiri)," J. Pengemb. Teknol. Inf. dan Ilmu Komput., vol. 5, no. 6, pp. 2478–2485, 2021, [Online]. Available: http://j-ptiik.ub.ac.id.
- [14] F. Yudianto, T. Herlambang, M. Adinugroho, and N. S. Meutia, "Desain Arsitektur Data Administrator Kependudukan Sistem Informasi Desa," *J. Indones. Berdaya*, vol. 4, no. 3, pp. 1115–1126, 2023.
- [15] M. Sholeh, I. Gisfas, Cahiman, and M. A. Fauzi, "Black Box Testing on ukmbantul.com Page with Boundary Value Analysis and Equivalence Partitioning Methods," *J. Phys. Conf. Ser.*, vol. 1823, no. 1, 2021, doi: 10.1088/1742-6596/1823/1/012029.
- [16] A. Muhson, "Teknik pengumpulan data proses penelitian jenisnya:," Yogyakarta, 2020.

Perancangan Website Adiland Property dan Pengelolaan KPR dengan Metode Requirement Prototyping

\cap	DI	CI	NL	ΔI	IT)	/ D	FD	\sim	D	т
U	Κľ	IJΙ	IV	٦L	ווג	r	ᇆ	<i>-</i> U	к	п

1	8%

SIMIL	ARITY INDEX				
PRIM	PRIMARY SOURCES				
1	repository.bsi.ac.id Internet	121 words -2%			
2	adoc.pub Internet	72 words — 1 %			
3	core.ac.uk Internet	66 words — 1 %			
4	repository.dinamika.ac.id Internet	64 words — 1 %			
5	ojs.uajy.ac.id _{Internet}	59 words — 1 %			
6	medium.com Internet	50 words — 1 %			
7	media.neliti.com Internet	48 words — 1 %			
8	repository.ikado.ac.id Internet	36 words — 1 %			
9	repository.its.ac.id Internet	34 words — 1 %			

10	Viktor Handrianus Pranatawijaya, Widiatry Widiatry, Ressa Priskila, Putu Bagus Adidyana Anugrah Putra. "Penerapan Skala Likert dan Ska Pada Kuesioner Online", Jurnal Sains dan Inform	
11	www.journal.ibrahimy.ac.id	23 words — < 1 %
12	text-id.123dok.com Internet	21 words — < 1%
13	garuda.kemdikbud.go.id	19 words — < 1%
	download garuda ristokdikti go id	. 40/

repositori.uin-alauddin.ac.id
$$17 \text{ words} - < 1\%$$

jurnal.dharmawangsa.ac.id
$$15 \text{ words} - < 1\%$$

www.scilit.net
$$15 \text{ words} - < 1\%$$

21	Internet	12 words — <	1%
22	jpti.journals.id Internet	11 words — <	1%
23	repository.upi.edu Internet	11 words — <	1%
24	Ni Ketut Sriwinarti, Ikang Murapi, Nur Fathona. "Sistem Informasi Persediaan Stok Barang Pada Toko Kelontong Berbasis Web", Riset, Ekonomi, A Perpajakan (Rekan), 2021 Crossref	10 words — < kuntansi dan	1%
25	prosiding.unipma.ac.id Internet	10 words — <	1%
26	repository.ub.ac.id Internet	10 words — <	1%
27	santika.upnjatim.ac.id Internet	10 words — <	1%
28	ejournal.um-sorong.ac.id Internet	9 words — <	1%
29	ejournal.upnvj.ac.id Internet	9 words — <	1%
30	ejurnal.universitaskarimun.ac.id	9 words — <	1%

 $_{9 \text{ words}}$ - < 1%

Internet

31

eprints.umpo.ac.id

9 words -	<	1	%
9 words -	_ `		, 0

- Alam Rahmatulloh, Husen. "Sistem Informasi Manajemen Anggaran (Simangga) Perguruan
 Tinggi Berbasis Web (Studi Kasus : Universitas Siliwangi)",
 Jurnal Edukasi dan Penelitian Informatika (JEPIN), 2017
- Arika Zuraidah, Agung Triayudi, Andrianingsih Andrianingsih. "Analisis Sentimen Mahasiswa terhadap Kuesioner Penilaian Pelayanan Sekretariat FTKI Universitas Nasional dengan menggunakan Metode Simple Multi Attribute Rating Technique (SMART) dan Simple Additive Weighting (SAW)", Jurnal JTIK (Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi), 2021

Ika Arthalia Wulandari, Pujianto Pujianto.

"PERANCANGAN USER INTERFACE DAN USER

EXPERIENCE PADA APLIKASI VISITING KOTA METRO", Jurnal Ilmiah Sistem Informasi (JISI), 2023

- $\begin{array}{lll} & \begin{array}{lll} & \end{array} \end{array} \end{array} \end{array} \end{array} \end{array} \end{array} \hspace{0.2cm} \begin{array}{lll} & \end{array} \end{array} \end{array} \end{array} \end{array} \end{array} \hspace{0.2cm} \begin{array}{lll} & \begin{array}{lll} & \begin{array}{lll} & \begin{array}{lll} & \begin{array}{lll} & \begin{array}{lll} & \end{array} \end{array} \end{array} \end{array} \end{array} \hspace{0.2cm} \begin{array}{lll} & \begin{array}{lll} & \begin{array}{lll} & \begin{array}{lll} & \begin{array}{lll} & \begin{array}{lll} & \end{array} \end{array} \end{array} \end{array} \hspace{0.2cm} \begin{array}{lll} & \begin{array}{lll} & \begin{array}{lll} & \begin{array}{lll} & \end{array} \end{array} \end{array} \end{array} \hspace{0.2cm} \begin{array}{lll} & \begin{array}{lll} & \begin{array}{lll} & \begin{array}{lll} & \end{array} \end{array} \end{array} \hspace{0.2cm} \begin{array}{lll} & \begin{array}{lll} & \begin{array}{lll} & \begin{array}{lll} & \end{array} \end{array} \end{array} \end{array} \hspace{0.2cm} \begin{array}{lll} & \begin{array}{lll} & \begin{array}{lll} & \end{array} \end{array} \end{array} \hspace{0.2cm} \begin{array}{lll} & \begin{array}{lll} & \begin{array}{lll} & \end{array} \end{array} \end{array} \hspace{0.2cm} \begin{array}{lll} & \begin{array}{lll} & \begin{array}{lll} & \begin{array}{lll} & \end{array} \end{array} \end{array} \hspace{0.2cm} \begin{array}{lll} & \begin{array}{lll} & \begin{array}{lll} & \end{array} \end{array} \end{array} \hspace{0.2cm} \begin{array}{lll} & \begin{array}{lll} & \begin{array}{lll} & \end{array} \end{array} \end{array} \hspace{0.2cm} \begin{array}{lll} & \begin{array}{lll} & \begin{array}{lll} & \end{array} \end{array} \end{array} \hspace{0.2cm} \begin{array}{lll} & \begin{array}{lll} & \end{array} \end{array} \hspace{0.2cm} \begin{array}{lll} & \begin{array}{lll} & \begin{array}{lll} & \end{array} \end{array} \end{array} \hspace{0.2cm} \begin{array}{lll} & \begin{array}{lll} & \end{array} \end{array} \hspace{0.2cm} \begin{array}{lll} & \begin{array}{lll} & \begin{array}{lll} & \end{array} \end{array} \end{array} \hspace{0.2cm} \begin{array}{lll} & \begin{array}{lll} & \end{array} \end{array} \end{array} \hspace{0.2cm} \begin{array}{lll} & \begin{array}{lll} & \end{array} \end{array} \hspace{0.2cm} \begin{array}{lll} & \end{array} \end{array} \hspace{0.2cm} \begin{array}{lll} & \end{array} \end{array} \hspace{0.2cm} \begin{array}{lll} & \begin{array}{lll} & \end{array} \end{array} \hspace{0.2cm} \begin{array}{lll} & \end{array} \end{array} \hspace{0.2cm} \begin{array}{lll} & \end{array} \end{array} \hspace{0.2cm} \begin{array}{lll} & \begin{array}{lll} & \end{array} \end{array} \hspace{0.2cm} \begin{array}{lll} & \end{array} \end{array} \hspace{0.2cm} \begin{array}{lll} & \end{array} \end{array} \hspace{0.2cm} \begin{array}{lll} & \begin{array}{lll} &$
- 40 www.scribd.com

Crossref

8 words — < 1%

7 words — < 1% Daniel Sathya Jyoti Wade, Ayuningtyas Ayuningtyas. "PERANCANGAN APLIKASI PENCATATAN PEMBAYARAN PAJAK BERBASIS WEB PADA CV KKB", Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan, 2023 Crossref

OFF EXCLUDE BIBLIOGRAPHY ON OFF